

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa media sel 3D efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMPLB Negeri A Kota Bandung pada materi tingkat organisasi kehidupan. Mengacu pada hasil analisis data dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan media 3D. Hal ini terlihat melalui nilai *n-gain* 0,6 yang termasuk kategori sedang. Hasil uji statistika menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan media sel 3D. Penggunaan media sel 3D tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi dapat menciptakan suasana belajar yang berpusat pada siswa. Siswa menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media sel 3D. Siswa merasa suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Menurut guru, penggunaan media sel 3D sesuai dengan karakteristik materi sel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media dapat mewakili bentuk dan karakteristik organel yang sebenarnya.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di salah satu SLB negeri di Kota Bandung dengan jumlah sampel yang sedikit, yaitu sembilan orang sehingga hasil penelitian masih belum dapat menggambarkan pemahaman konsep siswa kelas VII mengenai sel secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lainnya yang dilakukan dengan mengambil sampel dari berbagai sekolah.
2. Media sel 3D yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya mewakili karakteristik sel. Media 3D pada penelitian ini belum dapat menjelaskan karakteristik membran sel dan sitoplasma yang bersifat semi cair.

Dwi Puji Rizkiandini, 2013

Efektivitas Media Sel Tiga Dimensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tunanetra Di SLB Negeri A Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan media sel 3D dan peneliti bukan berasal dari bidang pendidikan luar biasa.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas media sel 3D dalam meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra, terdapat beberapa rekomendasi dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Media 3D dapat menyajikan objek secara konkrit. Media 3D memungkinkan siswa tunanetra untuk melakukan observasi dengan menggunakan indera perabanya sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media sejenis, baik media 3D yang berupa model/tiruan maupun berupa objek asli untuk materi-materi lain pada pelajaran IPA, khususnya biologi pada setiap jenjang.
2. Dalam mengembangkan suatu media pembelajaran, bahan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Pada penelitian ini, bahan yang digunakan dalam membuat media sel 3D adalah *styrofoam* dengan pertimbangan keamanan bagi siswa tunanetra. Namun, dari segi keawetan, bahan ini kurang memadai karena jika tidak digunakan dengan hati-hati, media menjadi mudah patah/rusak. Oleh karena itu, perlu dikembangkan media sejenis yang memenuhi aspek keamanan, keawetan, dan ketahanan untuk penggunaan jangka panjang.